



**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI
MA AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

DENY IRFANSYAH

NPM. 22001011115



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024



**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI
MA AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Deny Irfansyah

NPM. 22001011115



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024

Abstrak

Irfansyah, Deny. 2024. *Implementasi Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI MA An-Nur Bululawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Nur Hasan, M.Ed.

Kata Kunci : *Reward, Punishment*, Motivasi Belajar, Kedisiplinan

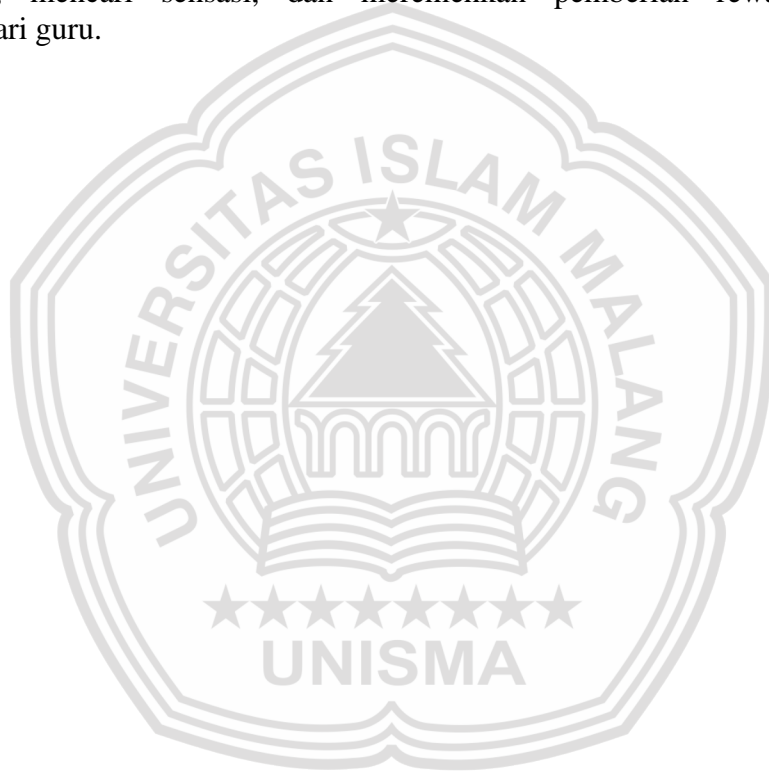
Motivasi belajar dan kedisiplinan merupakan komponen penting yang harus ada dalam diri peserta didik. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada tindakan atau hasrat melakukan sesuatu. Kedisiplinan juga menjadi faktor penting untuk menertibkan peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar. Motivasi dan kedisiplinan akan timbul ketika muncul kesadaran dalam diri peserta didik akan pentingnya motivasi dan disiplin selama pembelajaran. Proses memunculkan kesadaran dalam diri peserta didik harus disertai dengan pemberian metode yang sesuai dan bertahap. Salah satu metode yang dipakai oleh guru di MA An-Nur Bululawang adalah dengan mengimplementasikan *reward* dan *punishment*.

Penerapan *reward* dan *punishment* yang ada di MA An-Nur Bululawang berbeda dengan madrasah lain. Pihak madrasah memberikan *reward* kepada peserta didik yang berhasil meraih prestasi baik di bidang akademik, non akademik, dan tahfidz. *Punishment* yang diberikan juga saling bersangkut paut antara madrasah dan pondok pesantren An-Nur. Peneliti akan meneliti implementasi *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI. Adapun kelas XI menjadi subjek penelitian sebab kelas XI sudah memasuki masa remaja yang notabennya ingin mencari hal baru dan mulai melakukan perbuatan negatif maupun positif.

Penelitian dilakukan dengan tujuan agar: (1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang. (2) Untuk mendeskripsikan bentuk *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang. (3) Untuk mendeskripsikan dampak positif dan negatif pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang.

Pada penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan tiga langkah pengumpulan data, yakni dengan mengobservasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI cukup baik, dibuktikan dengan perolehan prestasi yang didapat serta rutin mengisi absensi kehadiran. (2) Bentuk pemberian reward di MA An-Nur Bululawang berupa beasiswa bagi peserta didik berprestasi dan tahfidz oleh kepala madrasah, guru juga memberikan reward berupa pujian, makanan, penambahan nilai, menampilkan hiburan, dan catatan khusus peserta didik. Punishment yang diberikan berupa surat peringatan bagi peserta didik yang malas dan melanggar tata tertib, membaca ayat Al-Qur'an dan shalawat, membersihkan lingkungan madrasah, serta meminta tanda tangan kepada para guru. (3) Dampak positif pemberian reward peserta didik yang memiliki kesadaran tinggi menjadi lebih termotivasi dan semangat belajar dan meraih prestasi. Peserta didik juga akan lebih tertib dan jera ketika diberi punishment. Dampak negatif bagi peserta didik yang memiliki kesadaran rendah adalah merasa iri, tersaingi, mencari sensasi, dan meremehkan pemberian reward dan punishment dari guru.



Abstract

Irfansyah, Deny. 2024. Implementation of Rewards and Punishments in Increasing Learning Motivation and Discipline of Class XI MA An-Nur Bululawang Students. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Supervisor 2: Dr. Nur Hasan, M. Ed.

Keywords : *Reward, Punishment, Learning Motivation, Discipline*

Motivation to learn and discipline are important components that must exist in students. Without motivation there will be no action or desire to do something. Discipline is also an important factor in ordering students so that the learning process can run effectively. Increasing student motivation and discipline is influenced by several internal and external factors. Motivation and discipline will arise when students become aware of the importance of motivation and discipline during learning. The process of raising awareness in students must be accompanied by providing appropriate and gradual methods. One of the methods used by teachers at MA An-Nur Bululawang is to implement reward and punishment.

The application of rewards and punishment at MA An-Nur Bululawang is different from other madrasahs. The madrasah provides rewards to students who achieve good achievements in the academic, non-academic and tahfidz fields. The punishment given is also interrelated between the madrasah and the An-Nur Islamic boarding school. Researchers will examine the implementation of rewards and punishment to increase learning motivation and discipline of class XI students. Class XI is the subject of research because class.

The research was conducted with the aim of: (1) To describe the learning motivation and discipline of class XI students at MA An-Nur Bululawang. (2) To describe the forms of reward and punishment to increase learning motivation and discipline of class XI MA An-Nur Bululawang students. (3) To describe the positive and negative impacts of providing rewards and punishment to increase learning motivation and discipline of class XI students at MA An-Nur Bululawang.

This research uses a qualitative research method with a case study approach. Researchers used three data collection steps, namely observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Researchers use triangulation techniques and sources to check the validity of the data.

The results of this research show that: (1) The learning motivation and discipline of class (2) The form of giving rewards at MA An-Nur Bululawang is in the form of scholarships for outstanding students and tahfidz by the head of the madrasah. Teachers also give rewards in the form of praise, food, additional grades, entertainment displays, and special notes for students. The punishment



given is in the form of a warning letter to students who are lazy and violate the rules, reading verses from the Koran and prayers, cleaning the madrasah environment, and asking for signatures from the teachers. (3) The positive impact of giving rewards is that students who have high awareness become more motivated and enthusiastic about learning and achieving achievements. Students will also be more orderly and deterred when given punishment. The negative impact for students who have low awareness is feeling jealous, competitive, seeking sensation, and underestimating the provision of rewards and punishment from teachers.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang merupakan madrasah menengah swasta yang terletak di kawasan Bululawang, Malang. Madrasah ini masih terintegrasi dengan Pondok Pesantren An-Nur 3. Madrasah ini memiliki visi "Terwujudnya putra dan putri bibit ulama' cendekia Ahlusunnah Wal Jama'ah salih dan salihah yang bermanfaat bagi Nusa, Bangsa, serta Agama". Dari visi tersebut, Madrasah Aliyah An-Nur ingin membentuk insan yang intelek dengan berlandaskan Ahlusunnah Wal Jama'ah serta berguna bagi masyarakat luas. Peserta didik yang bersekolah di Madrasah Aliyah An-Nur ini berasal dari berbagai daerah di luar Kabupaten Malang bahkan ada yang dari Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera, dan Nusa Tenggara Timur. Peserta didik Madrasah Aliyah An-Nur sebagian besar berdomisili di Pondok Pesantren An-Nur 3, namun ada beberapa yang berdomisili di lingkungan sekitarnya. Peserta didik yang bersekolah di Madrasah Aliyah An-Nur ini juga ada dari Pondok Pesantren An-Nur 1 dan 2, yang masih satu kesatuan dengan Pondok Pesantren An-Nur 3.

Pembelajaran efektif akademik di MA An-Nur Bululawang memiliki sistem yang sedikit berbeda dengan madrasah lain. MA An-Nur Bululawang menerapkan kegiatan pembelajaran efektif enam hari kerja dalam sepekan serta libur bukan di hari ahad namun di hari Jum'at. Jam efektif pembelajaran

di MA An-Nur Bululawang ini juga dipisah antara peserta didik dan siswi madrasah. Jam efektif pembelajaran untuk peserta didik dilaksanakan pada sesi pagi hari yakni pukul 7 pagi hingga 12 siang. Sedangkan untuk jam efektif pembelajaran siswi dilaksanakan sesi siang yakni pukul 12 siang hingga 5 sore. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sela-sela jam pembelajaran efektif.

Guru perlu mengevaluasi perilaku peserta didik selama belajar dan memberikan perubahan perilaku peserta didik dengan memberikan *reward* atau *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* (penguatan). Selama proses pembelajaran, peserta didik mungkin tidak fokus dan menjadi teralihkan saat belajar di kelas. Pengelolaan kelas yang efektif adalah kewajiban supaya proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif (Budiya, 2021). Peran penting guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang sangat menarik dan penuh gairah bagi peserta didik, serta kemampuan untuk menggunakan taktik dan metode pembelajaran yang sangat menarik dan baik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas tinggi (Yahya, Haq, & Hasan, 2019). Seorang guru juga mempunyai tugas dalam bidang kemanusiaan untuk menjadi pribadi yang dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya (Haris, Hanif, & Hasan, 2019). Upaya guru untuk memfokuskan kembali peserta didik adalah dengan memanfaatkan *Reward* dan *Punishment*.

Reward merupakan balasan positif ataupun imbalan untuk tindakan positif yang dikerjakan oleh peserta didik. *Reward* diberikan dengan tujuan untuk menghargai pekerjaan peserta didik dan mendorong mereka untuk terus

belajar karena merasa bahwa pekerjaan mereka dihargai oleh guru atau individu yang memberikan *Reward*. Sedangkan *Punishment* merupakan tindakan pendisiplinan kepada peserta didik karena tindakan yang dianggap buruk dan melanggar tata tertib sekolah. Guru menggunakan *Punishment* ini sebagai bentuk jera supaya peserta didik tidak mengulangi kesalahannya. *Reward* dan *Punishment* digunakan untuk mendidik seorang anak agar mereka berperilaku baik (Saepudin & Kurniawan, 2022).

Disiplin merupakan tindakan perubahan perilaku untuk menertibkan diri. Untuk memaksimalkan kondisi belajar yang efisien maka diperlukan disiplin belajar yang baik. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari faktor dalam dan luar guna memudahkan insan dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar bisa digunakan peserta didik untuk mendorong dalam meraih prestasi serta mencapai tujuan dari pembelajaran. Disiplin dan motivasi belajar peserta didik ini bisa terealisasikan dengan menerapkan *reward* dan *punishment* dengan baik sesuai dengan porsinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan, peserta didik MA An-Nur Bululawang memiliki motivasi belajar dan kedisiplinan yang cukup baik. Banyak prestasi yang telah dibuktikan oleh sejumlah peserta didik seperti berhasil menjuarai berbagai perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik. Tingkat motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI juga relatif berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik dan eksternal pada peserta didik.

Oleh sebab itu, penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran penting karena sebagai salah satu metode untuk meningkatkan

motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang. Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik meneliti lebih mendalam dan mengambil judul **“IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS XI MA AN-NUR BULULAWANG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang?
2. Bagaimana bentuk *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang.

2. Untuk mendeskripsikan bentuk *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang.
3. Untuk mendeskripsikan dampak positif dan negatif pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam memotivasi belajar dan mendisiplinkan peserta didik dengan menggunakan metode *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman).
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi peserta didik di semua jenjang pendidikan terkhusus peserta didik MA An-Nur Bululawang agar bisa dijadikan inspirasi dan dapat memotivasi belajar dan kedisiplinannya.
 - c. Hasil dari penelitian juga dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi miskonsepsi dalam menelaah judul penelitian, maka peneliti menjabarkan definisi operasional dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. *Reward* dan *Punishment*

Reward merupakan bentuk pengakuan yang diberikan oleh guru atas hasil atau prestasi peserta didik yang positif dengan tujuan untuk mendorong peserta didik agar tetap gigih dalam meningkatkan keberhasilan belajarnya. *Reward* bisa berupa kata-kata atau pujian, bisa juga berupa sikap atau gerak tubuh guru ketika mengamati aktivitas peserta didik, seperti mengacungkan jempol, memberi *applause*. Guru juga bisa memberi *reward* kepada peserta didik berupa hadiah benda fisik seperti perlengkapan alat tulis, buku, serta benda yang dapat mendukung capaian belajar peserta didik. *Reward* diberikan dalam rangka memotivasi peserta didik dalam belajar dan mencegah persaingan tidak sehat antar peserta didik agar memperoleh nilai yang lebih baik. Guru juga harus memperhatikan pemberian *reward* kepada peserta didik agar memberikannya secara adil, merata, dan tidak terlalu sering sehingga peserta didik tidak terlalu cepat mengeluh bosan dan monoton.

Punishment merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik atas pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan agar tidak terulang kembali. *Punishment* digunakan untuk menghukum peserta didik akibat kesalahan yang dilakukan agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi, dan juga digunakan sebagai alat pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan diberikannya *punishment* adalah untuk memberi teguran kepada peserta didik sebab sudah melakukan kesalahan dan supaya si pelanggar sadar, jera, dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Pemberian *punishment* dapat berupa pemberian tugas tambahan kepada

peserta didik yang tidak menyelesaikan pekerjaan rumahnya, menurunkan nilai, memberikan peringatan, memberikan penyuluhan, merangkum materi yang telah diajarkan, dan lainnya yang tentunya hukuman tersebut harus bersifat mendidik serta tidak menggunakan segala bentuk kekerasan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan personal untuk melakukan tindakan karena ingin melakukan tindakan tersebut, jika mereka termotivasi mereka akan membuat keputusan positif untuk memenuhi kebutuhan mereka. Motivasi berperan dalam mendorong peserta didik untuk berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi berusaha untuk membuat peserta didik bersemangat untuk belajar dan fokus saat guru menyajikan informasi di kelas.

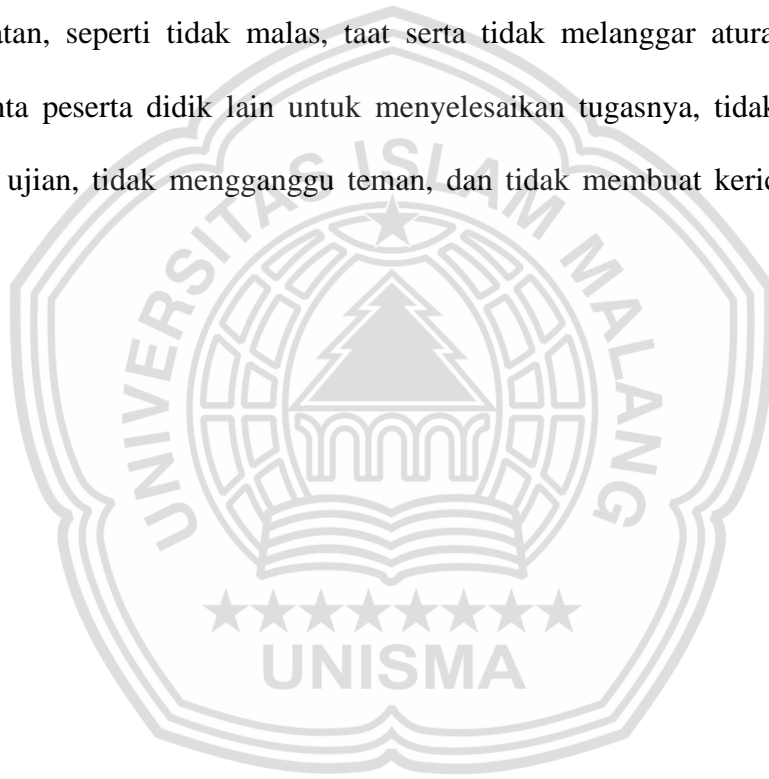
Indikasi peserta didik sudah termotivasi antara lain peserta didik bersemangat untuk belajar, antusias mengikuti pembelajaran, gembira di kelas dan meraih prestasi. Dalam proses pembelajaran ciri-ciri peserta didik yang termotivasi yakni mereka yang memiliki antusias belajar yang besar, suka belajar, fokus mengikuti dan menerima pembelajaran dari awal sampai selesai kegiatan pembelajaran, dan menunjukkan rasa senang ketika pembelajaran dilaksanakan.

3. Kedisiplinan

Disiplin merupakan suatu keadaan yang dihasilkan dan diciptakan oleh rangkaian tindakan yang menunjukkan sifat-sifat ketaatan, kepatuhan, ketertiban, serta keteraturan. Disiplin yang dimaksud peneliti disini adalah disiplin waktu belajar dan perbuatan peserta didik. Guna terwujudnya

kondisi belajar yang baik tentunya juga diperlukan kesadaran disiplin belajar dari seluruh peserta didik. Dalam disiplin belajar peserta didik harus mampu mengatur waktu belajar dengan baik, serta tertib di dalam kelas.

Indikator kedisiplinan pada peserta didik antara lain disiplin waktu, seperti belajar tepat waktu, berangkat serta pulang sekolah tepat waktu, belajar di rumah juga dengan waktu yang tepat dan teratur. Disiplin perbuatan, seperti tidak malas, taat serta tidak melanggar aturan, tidak meminta peserta didik lain untuk menyelesaikan tugasnya, tidak curang dalam ujian, tidak mengganggu teman, dan tidak membuat keributan di kelas.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian yang ada di lapangan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi *reward* dan *punishment* yang ada di MA An-Nur Bululawang adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik kelas XI MA An-Nur Bululawang cukup baik walaupun masih ada peserta didik yang belum semangat ketika berada di dalam kelas. Namun, sebagaimana peserta didik madrasah baik yang berasal dari pondok pesantren maupun rumah memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Sedangkan kedisiplinan peserta didik relatif rendah jika dibandingkan dengan kedisiplinan siswi. Hal ini disebabkan oleh faktor jumlah peserta didik, pertemanan, kepadatan jadwal kegiatan, dan tingkat kesadaran peserta didik.
2. Pemberian *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh kepala madrasah dan guru di MA An-Nur Bululawang tersusun secara sistematis sesuai dengan keterkaitan aturan antara madrasah dan pondok pesantren. *Punishment* yang diberikan tentunya dengan cara mendidik dengan mengedepankan adab sesuai anjuran dari agama. Pemberian *reward* dari kepala madrasah berupa beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi dan peserta didik tahfidz. Kepala madrasah juga memberikan *punishment* berupa surat peringatan

kepada peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah. Bentuk pemberian *reward* oleh guru berupa produk, penambahan nilai, menyangkan hiburan, pujian, dan catatan khusus peserta didik. *Punishment* yang diberikan berupa pembacaan ayat Al-Qur'an, membaca salawat, membersihkan lingkungan madrasah, membuang sampah, meminta petuah, nasehat, serta tanda tangan dari guru mata pelajaran.

3. Dampak positif peserta didik setelah diberikan *reward* yakni peserta didik lebih termotivasi, semangat, dan tertib selama pembelajaran. Peserta didik yang telah diberikan *reward* akan lebih cepat berubah melakukan perilaku yang positif dibandingkan dengan peserta didik yang belum menerima *reward* dari gurunya. Peserta didik juga akan lebih cepat berubah ketika peserta didik memiliki rasa kesadaran dan motivasi intrinsik yang muncul dari dalam dirinya. Dampak negatif pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik yakni timbulnya rasa tidak suka dan iri terhadap teman beserta gurunya. Peserta didik yang masih memiliki kesadaran yang rendah akan menganggap teman yang berprestasi hanya mencari sensasi dan pamor belaka. *Punishment* yang diberikan oleh guru juga dianggap remeh dan menjadikan dirinya bersikap egois dan muncul rasa tidak suka dengan gurunya.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada lembaga dan untuk peneliti lain, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang untuk lebih sabar dalam menghadapi perilaku negatif peserta didik, terus berusaha meningkatkan kualitas kompetensi mengajar dan memilih metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik MA An-Nur Bululawang untuk terus semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Selalu patuh dan taat terhadap perintah guru, disiplin berangkat dan memasuki kelas, serta selalu menjaga dan membanggakan nama baik madrasah.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini hanya terbatas hanya pada pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik kelas XI. Peneliti lain bisa memperluas batasan penelitian pada objek penelitian, informan, jenis penelitian, dan metode yang digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, E. (2014). Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- Afifulloh, M. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Islam, 1*.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. *Didaktika Jurnal Pendidikan, 12(2)*, 128–130. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arif, & Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, S. (1980). Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. *Rineka Cipta*.
- Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Peserta didik Madrasah Aliyah. *Pandawa, 2(2)*, 218–239. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/767>
- Badawi, A. A. (2009). Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Anak. *Jakarta: Gema Insani, 6*.
- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1)*, 50–54.
- Budiya, B., & Anshori, T. A. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 4(1)*, 6.
- Creswell, J. W. (2017). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. In *Pustaka Belajar* (3rd edition).
- Djamarah. (2002). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Echols, J. W., & Shadily, H. (2003). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD, 5(2)*, 781–790. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4828>
- Fadilah, S. N., & Nasirudin, F. (2021). Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education, 2(1)*, 87–100. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.51>

- Faidah, N., Jalil, A., & Hasan, N. (2019). Motivasi Santri terhadap Pendidikan Formal (MTs) dan Non Formal (Diniyah) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(6), 6–7. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3043/2752>
- Fatonah, A., Purnomo, A., & Salam, R. (2019). Efektivitas Pemberian Reward dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VII Mts. Negeri Margadana Kota Tegal. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(2), 169–173. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v1i2.36423>
- Fatoni, A. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta*, 104.
- Feblyna, T., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1132–1141.
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hamid, R. (2006). Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, 4(5), 65–77.
- Handoko, T., & Hani. (1992). Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia. In *Yogyakarta: UGM* (2nd ed., Vol. 4).
- Haris, L., Hanif, M., & Hasan, N. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(4), 156. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3274/2988>
- Hurlock. (1978). Perkembangan Anak. In *Jakarta: Erlangga*.
- Irmin, S., & Rochim, A. (2004). Membangun Disiplin Diri melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional. *Batavia Press*.
- Ivancevich. (2007). Perilaku dan Manajemen Organisasi. *Jakarta: Erlangga*.
- Khoir, N. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik melalui Metode Reward and Punishment di MTS. *Factor M: Focus Action Of Research Mathematic*, 1(2), 160–178. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i2.1617
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik. In *Bandung: PT Rosda Karya*.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 748.
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. *Bandung: Rosdakarya*.

- Mangkuprawira, S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: *Ghalia Indonesia*.
- Ma'rufah, Z. K., Afifulloh, M., & Zakariya, Z. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pucangtelu Kalitengah Lamongan. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 83. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/viewFile/14688/11017>
- Maspupah, H., & Aprianif, A. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Peserta didik. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahapeserta didik Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i2.518>
- Meliana, R. T., Witono, A. H., & Husniati, H. (2023). Keterampilan Guru Memberi Reward dalam Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas IV di SDN 1 Sakra Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 351–355. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1162>
- Moenir, H. A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. In Jakarta: *Bumi Aksara*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. In Bandung: *Remaja Rosdakarya* (p. 157).
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. In Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*.
- Murniyati, & Suyadi. (2021). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2).
- Mustafida, F. (2021). Pengelolaan Kelas Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman Peserta Didik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 90.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Permata, N. M., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2020). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 149. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/viewFile/7663/6177>
- Perwira, A. N. P., Fitriana, S., & Mujiyono. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta didik di SMANegeri 1 Brebes. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1395. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5524>

- Pettasolong, N. (2017). Implementasi Budaya Kompetisi Melalui Pemberian Reward And Punishment Dalam Pembelajaran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 38–52. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/388>
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 402–409. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19332>
- Purwanti, E., Yantoro, & Pamela, I. S. (2020). Kedisiplinan Peserta didik di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 113. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>
- Purwanto, M. N. (2006). Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis. *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 183.
- Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. *Bandung: Alfabeta*, 65.
- Ritonga, M. A., & Anggung, M. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Pesantren melalui Sistem Reward dan Punishment. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 3(1), 45.
- Rivai, V. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Ketiga. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Rizaldi, M. Y., & Hasan, N. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(7), 70. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/12045/9326>
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). Reward & Punishment dalam Pendidikan. *Malang: Literasi Indonesia*, 21.
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*, 6.
- Rusdianto, Alang, S., & Rahman, U. (2021). Pelaksanaan Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13 Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 104–123. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26464>
- Sabri, A. (1999). Ilmu Pendidikan. *Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya*, 46–47.
- Saepudin, R., & Kurniawan, B. (2022). Dampak Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Pembelajaran PAI. *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh*, 3(1), 13–14. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/manhajuna/article/view/142>
- Saifulloh, M., Hasan, N., & Dina, L. N. A. B. (2020). Upaya guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di MA Muallimin Jagalan

- Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 36.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7756/6278>
- Sanjaya, W. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. *Jakarta: Kencana*.
- Sardiman, A. M. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. In *Jakarta: Grafindo*.
- Selasih, A. D., Afifulloh, M., & Anggraheni, I. (2020). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 173.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jd/article/viewFile/7963/6508>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Ponorogo: CV. Nata Karya* (1 edition, p. 13).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Yogyakarta: Literasi Media Publishing* (1 edition, p. 77).
- Slameto. (1991). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Sobur, A. (1991). Anak Masa Depan. In *Bandung: Angkasa*.
- Sofyan, A. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran. In *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*.
- Sunyoto, D. (2015). Penelitian Sumber Daya Manusia: Teori, Kuisisioner, Alat Statistik, dan Contoh Riset. *Yogyakarta: CAPS*.
- Suryaningsih. (2004). Pengaruh Disiplin terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Peserta didik MTsN Malang. *Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Suwendra, W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan . *Bali: Nilacakra*, 5.
- Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok pada Peserta didik Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Pendidikan Tabularasa*, 15(3), 272–282.
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Wijaya, C., & Rusyan, A. T. (1991). Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar. In *Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Yahya, J., Haq, A., & Hasan, N. (2019). Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Peserta didik dengan Menggunakan Metode Permainan pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Ma'arif 02 Malang. *Vicratina: Jurnal*

Pendidikan Islam, 4(4), 162–163.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3275/2989>

- Yuliana, & Umya, F. (2023). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 62–70. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *Jakarta: Prenadamedia* (pp. 407–409).

